

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian study kasus. Study kasus sendiri didefinisikan sebagai penelitian deskriptif mengenai penyelidikan secara intensif kepada suatu individu, dan atau unit sosial yang dilakukan secara mendalam dengan menemukan semua variabel penting tentang perkembangan individu atau unit sosial yang diteliti. Studi kasus dilakukan melalui pemeriksaan longitudinal mendalam pada suatu keadaan yang disebut sebagai kasus dengan cara sistematis dengan melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi dan pelaporan hasil. Hasil yang diperoleh berupa pemahaman mendalam mengapa suatu kasus tersebut dapat terjadi dan menjadi dasar bagi riset selanjutnya (Indra & cahyaningrum, 2019).

Studi kasus deskriptif dengan angket/kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara yang dilakukan selama kehamilan.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan berjumlah 15 orang subjek yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2015).

Adapun kriteria inklusi dari fokus studi ini adalah:

- 1) Ibu hamil di desa Wonokerso Kecamatan Pakisaji yang merupakan wilayah kerja Puskesmas Pakisaji
- 2) Ibu hamil yang bisa membaca dan menulis
- 3) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden/ subjek penelitian

Sedangkan kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena sebab-sebab tertentu (Nursalam, 2015).

Adapun kriteria eksklusi dari fokus penelitian ini adalah:

- 1) Ibu hamil dengan resiko tinggi
- 2) Ibu hamil yang melahirkan pada saat dilakukan penelitian
- 3) Ibu hamil yang mengundurkan diri dari penelitian

Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi diatas dari 78 populasi ibu hamil yang berdomisili di desa Wonokerso hanya beberapa orang responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Karena adanya keterbatasan dalam penelitian maka peneliti mengambil responden sebanyak 15 orang.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana pengambilan penelitian ini dilaksanakan sekaligus membatasi ruang lingkup penelitian tersebut. Sedangkan waktu Penelitian adalah rentang waktu yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian.(Notoadmojo, 2018). Penelitian ini dilakukan di desa Wonokerso, yang merupakan wilayah kerja Puskesmas Pakisaji Kabupaten Malang yang beralamat

di Jl. Raya Pakisaji No.19, Jatirejo, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang pada bulan maret 2021.

3.4 Fokus Studi

Fokus studi dalam penelitian ini yaitu pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara yang dilakukan selama kehamilan untuk menjaga kebersihan payudara terutama kebersihan puting susu, melenturkan dan menguatkan puting susu sehingga memudahkan bayi untuk menyusui, dan merangsang kelenjar-kelenjar air susu sehingga ASI banyak dan lancar.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan tersebut yaitu karakteristik yang dapat diamati (diukur) memungkinkan peneliti melakukan observasi atau pengukuran secara cermat atas suatu fenomena (Nursalam, 2017). Definisi operasional dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Hasil Ukur
1.	Pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara	Segala sesuatu yang diketahui ibu tentang pentingnya perawatan payudara selama masa kehamilan yang meliputi: 1. Pengertian perawatan payudara,	1. Ibu mampu untuk menjawab pertanyaan tentang pengertian perawatan payudara, 2. Ibu mampu untuk menjawab pertanyaan tentang tujuan melakukan	Lembar Kuesioner	1. Pengetahuan baik jika pertanyaan dijawab dengan benar 76-100% 2. Pengetahuan cukup jika pertanyaan dijawab

2. Tujuan perawatan payudara,	perawatan payudara	benar 56% - 75%
3. Manfaat penting perawatan payudara	3. Ibu mampu untuk menjawab pertanyaan tentang manfaat perawatan payudara	3. Pengetahuan kurang jika pertanyaan dijawab benar <56%
4. Cara perawatan payudara dan puting susu yang benar.	4. Ibu mampu menjawab pertanyaan tentang alat dan bahan yang digunakan	
	5. Ibu mampu untuk menjawab pertanyaan tentang cara melakukan perawatan payudara sesuai dengan SOP	

3.6 Alat dan Metode Pengumpulan Data

Alat atau instrument yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner yang sudah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas sebelumnya. Kuesioner atau angket merupakan suatu cara pengumpulan data atau suatu penelitian mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum (orang banyak) yang berisi sejumlah pertanyaan untuk memperoleh tanggapan, jawaban dan informasi pada sejumlah subyek (Notoadmojo, 2018).

Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yang diambil dari sumber teori tentang perawatan payudara. Pernyataan terdiri dari pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorabel*) dengan pilihan jawaban benar

dan salah, penilaian pernyataan positif (*favorable*) jika benar dengan skor 1 dan jika salah dengan skor 0. Pernyataan negative (*unfavorable*) jika benar dengan skor 0 dan jika salah dengan skor 1. Pengisian kuisioner tersebut dengan pemberian tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap benar.

3.7 Prosedur Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tema dan judul proposal penelitian dan persiapan proposal
2. Mengajukan judul proposal penelitian pada jurusan dan pada dosen pembimbing
3. Melakukan konsultasi awal mengenai judul penelitian kepada pembimbing
4. Mengajukan surat ijin penelitian untuk pengambilan data studi pendahuluan ke Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang untuk mendapatkan surat pengantar ke Kesbangpol, Dinkes Kabupaten Malang dan surat pernyataan diizinkan melakukan penelitian dari puskesmas.
5. Memberikan surat ke puskesmas dan memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang maksud dan tujuan penelitian kepada pihak puskesmas untuk mendapat surat pernyataan diizinkan melakukan studi pendahuluan.
6. Surat pengantar diserahkan ke Kesbangpol Kabupaten Malang dan Dinkes Kabupaten Malang.
7. Memberikan surat penelitian untuk pengambilan data pada pihak tempat penelitian yaitu Puskesmas Pakisaji.
8. Setelah menyelesaikan perizinan peneliti diarahkan ke Bidan Desa untuk pengambilan data.

9. Petugas kesehatan memberikan daftar klien yang sesuai dengan kriteria inklusi.
10. Setelah mendapatkan daftar responden yang sesuai dengan kriteria inklusi peneliti mendatangi rumah responden satu persatu dikarenakan adanya PPKM yang menyebabkan posyandu untuk ibu hamil dilakukan dengan kunjungan rumah yang dilakukan oleh bidan dan kader kesehatan.
11. Peneliti menjelaskan kepada responden tentang maksud, tujuan, kontrak waktu kemudian meminta persetujuan lembar *informed consent*. Setelah mendapatkan persetujuan dari responden untuk dilakukan penelitian, dilanjutkan dengan pengisian kuesioner dan wawancara kepada subjek penelitian.
12. Kuesioner dikembalikan kepada peneliti setelah selesai diisi oleh responden
13. Penelitian dilakukan setiap hari rabu dengan menyesuaikan waktu posyandu dan dilakukan selama 3 hari atau 3 kali posyandu.
14. Peneliti melakukan pengecekan butir-butir soal.
15. Setelah data terkumpul peneliti mengolah dan menganalisis data.

3.8 Pengolahan dan Analisa Data

Pengolahan data adalah proses memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah menggunakan rumus tertentu dan menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013). Analisa data merupakan hal yang kritis untuk dilakukan dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk mengetahui hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi. Analisis dapat didefinisikan sebagai proses

mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri dan orang lain (Helaluddin dan Wijaya, 2019). Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut :

1. Editing

Pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisisioner (Notoadmojo, 2018). Pada penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti mengecek ulang kelengkapan pengisian jawaban responden pada kuisisioner.

2. Coding

Coding yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoadmojo, 2018). Pada penelitian ini menggunakan langkah coding sebagai berikut yaitu:

- 1) Usia

17-25 tahun : 1

26-35 tahun : 2

36-45 tahun : 3

- 2) Pendidikan

Sekolah dasar : 1

SMP : 2

SMA : 3

Perguruan tinggi : 4

3) Pekerjaan

Ibu rumah tangga: 1

Karyawan swasta: 2

Pedagang : 3

PNS : 4

4) Paritas

Primipara : 1

Multipara : 2

Grandemultipara : 3

5) Pengetahuan

Baik 76%-100% : 1

Cukup 56%-75% : 2

Kurang <56% : 3

3. Skoring

Memberikan skor atau nilai untuk setiap jawaban responden pada kuisioner pengetahuan, bila responden menjawab sesuai kunci jawaban maka dinilai skor 1 dan bila responden menjawab tidak sesuai kunci jawaban maka diberi nilai skor 0.

$$\frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

4. Processing

Dalam kegiatan ini jawaban dari responden yang telah di terjemahkan menjadi bentuk angka, selanjutnya mudah dianalisis (Notoadmojo, 2018). Penelitian ini menggunakan langkah *processing* dengan mengubah jawaban

dari responden untuk diubah menjadi bentuk angka dengan memasukkan nilai kategori responden.

5. *Entry*

Kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master table atau data based komputer, kemudian membuat frekuensi sederhana (Notoadmojo, 2018). Penelitian ini menggunakan langkah *entry* yaitu dengan menentukan distribusi frekuensi dengan menyusun data mulai dari data terkecil sampai data terbesar yang membagi banyaknya data ke dalam beberapa kelas sederhana (Notoadmojo, 2018). Maka digunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f : Jumlah jawaban yang benar.

N : Number of Cases (jumlah frekuensi atau banyaknya soal).

P : frekuensi yang sedang dicari persentasenya

6. *Cleaning*

Kegiatan ini merupakan kegiatan pembersihan data dengan cara pemeriksaan kembali data yang sudah di *entry*, apakah ada kesalahan atau tidak. (Notoadmojo, 2018). Penelitian ini menggunakan langkah *cleaning* yaitu dengan melakukan pemeriksaan ulang terhadap data, pengkodean dan *scoring* yang telah ditentukan.

3.9 Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu kegiatan saat sekumpulan informasi disusun yang kemudian memberi kemungkinan akan adanya pembuatan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif, matrix, grafik, jaringan dan bagan (Zakariah & Afriani, 2020). Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi kemudian dinarasikan dari kesimpulan yang sudah diambil melalui pengolahan data dan hanya dipakai untuk data yang jumlahnya kecil serta memerlukan kesimpulan yang sederhana dan dapat disertai cuplikan ungkapan verbal dari subjek penelitian yang merupakan data pendukung (Notoatmodjo, 2018)

3.10 Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018) etika dalam penelitian menunjuk pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian, dari proposal penelitian sampai dengan publikasi hasil penelitian. Dalam melaksanakan penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh, yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Disamping itu peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi. Sebagai ungkapan, peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian, peneliti seyogyanya mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*informed consent*).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh sebab itu, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti mengganti identitas subjek dengan menggunakan nama inisial.

2. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya

3. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Pelaksanaan peneliti harus dapat mencegah dan paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stres, maupun kematian subjek penelitian. Mengacu pada prinsip-prinsip penelitian yang dilakukan oleh siapa saja, termasuk para peneliti kesehatan hendaknya:

- 1) Memenuhi kaidah keilmuan dan dilakukan berdasarkan hati nurani, moral, kejujuran, kebebasan, dan tanggung jawab.

- 2) Merupakan upaya untuk mewujudkan ilmu pengetahuan, kesejahteraan, martabat, dan peradaban manusia, serta terhindar dari segala sesuatu yang menimbulkan kerugian atau membahayakan subjek penelitian atau masyarakat pada umumnya